

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Pre-Eksperiment*. Penelitian ini menggunakan desain *One Group pre test–post test design* dimana tidak memiliki kelompok control untuk dibandingkan, dimana sebelum dilakukan intervensi dilakukan *pre test* (O1) dan diikuti perlakuan (X), dan setelah beberapa waktu dilakukan *post test* (O2). Pada penelitian ini, diberikan penyuluhan *personal hygiene* saat menstruasi pada satu group, kemudian mengetahui apakah ada pengaruh penyuluhan tentang terhadap pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi sebelum dan sesudah diberikan.

Tabel 3. Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre test	Penyuluhan	Post test
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan :

O1: pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi sebelum diberikan penyuluhan

X : pemberian penyuluhan *personal hygiene* saat menstruasi

O2:pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi sesudah diberikan penyuluhan

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek tertentu yang memiliki karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang selanjutnya akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh remaja putri SMPN 2 Rumbia yang sudah mengalami menstruasi yang berjumlah 54 orang menjadi pada penelitian ini.

2. Sampel

Menurut Dani Sucipto (2020) sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki kriteria tertentu yang menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil dari yang diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri SMPN 2 Rumbia yang sudah mengalami menstruasi yang berjumlah 54 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, teknik sampling yang akan digunakan adalah yaitu teknik total sampling atau sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh remaja putri SMPN 2 Rumbia yang sudah mengalami menstruasi yang berjumlah 54 responden yang dijadikan sebagai sampel di SMPN 2 Rumbia.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025 – April 2025

D. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pencatatan data-data penting dan penunjang penelitian dari seluruh populasi (Anufia & Alhamid, 2019).

a. Data primer

Pada penelitian ini data primer merupakan data dari hasil jawaban kuisioner yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui personal hygiene remaja putri saat menstruasi. Kuesioner yang digunakan terdiri

dari 13 pertanyaan untuk menilai pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi.

b. Data skunder

Pengambilan data awal, peneliti mengambil data sekunder yaitu mengunjungi SMP N 2 Rumbia untuk mengambil data populasi siswi remaja putri yang sudah mengalami menstruasi.

2. Alat pengukur data

Alat ukur adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner dibagikan langsung kepada responden yang mengikuti penelitian. Instrument pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner berfungsi sebagai alat utama penelitian. Responden yang telah menerima untuk berpartisipasi dalam penelitian segera diberikan berikut:

1) Data demografi

Data demografi merupakan data umum dari responden yang berisi pertanyaan tentang nama, umur, usia pertama menstruasi (menarche), dan informasi/media masa.

2) Kuesioner pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi

Kuesioner ini merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk pengetahuan personal hygiene saat menstruasi. Kuesioner berisi 13 pertanyaan tentang personal hygiene saat menstruasi pada soal nomor 1, 2, 5 pertanyaan tentang pengertian, soal nomor 3, 4 pertanyaan tentang tujuan, soal nomor 6, 7, 11 pertanyaan tentang jenis, soal nomor 8, 9, 10 pertanyaan tentang dampak, soal nomor 12 pertanyaan tentang penyebab dan soal nomor 13 penatalaksanaan personal hygiene saat menstruasi

3) Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi apakah item-item pertanyaan yang digunakan berhasil mengukur apa yang seharusnya diukur (valid). dilakukan

untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan kuesioner instrumen penelitian dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas ini dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi Pearson Product Moment (r hitung) yang berarti mengkorelasikan setiap item pertanyaan dengan total skor dari masing-masing item.

Nilai tabel- r yang didapatkan berdasarkan jumlah responden (N), validitasnya ditentukan dengan melakukan uji signifikan 5% atau 0,05. Pada penelitian ini terdapat 54 responden yang telah mengisi kuesioner. Berdasarkan jumlah responden tersebut, diketahui bahwa r tabel untuk uji validitas ini adalah sebesar 0,273. Maka, setiap item yang berhasil memiliki nilai r hitung diatas dapat dikatakan valid. Berikut hasil uji validitas dengan menggunakan koefisien korelasi pearson pada masing-masing item indikator:

Tabel. 4 Uji Validitas

Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0.482	0.273	Valid
2	0.514	0.273	Valid
3	0.361	0.273	Valid
4	0.611	0.273	Valid
5	0.456	0.273	Valid
6	0.389	0.273	Valid
7	0.432	0.273	Valid
8	0.501	0.273	Valid
9	0.344	0.273	Valid
10	0.466	0.273	Valid
11	0.377	0.273	Valid
12	0.529	0.273	Valid
13	0.578	0.273	Valid

4) Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau tidak dapat di andalkan. Uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach, a dalam uji reliabilitas r hasil adalah alpha jika $r\ alpha > r\ tabel$ pertanyaan tersebut reliabel, begitu juga suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai Alpha Cronbach $> 0,60$ (Sujarweni, 2014).

Tabel 5. Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach'ch Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0.812	Acceptable

Berdasarkan hasil tabel 5. uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan kuesioner berhasil mendapatkan nilai Cronbach'ch Alpha diatas 0.6 sehingga dapat dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

3. Proses pengumpulan data

Proses pengumpulan data melalui tahap-tahap berikut:

- Peneliti meminta izin dari pihak kampus untuk melakukan izin penelitian di SMP N 2 Rumbia.
- Peneliti memilih SMP N 2 Rumbia sebagai tempat penelitian karena dianggap mampu mewakili karakteristik responden yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilakukan.
- Peneliti memberikan surat izin penelitian yang ditujukan kepada Kepala sekolah SMP N 2 Rumbia.
- Peneliti melakukan pengambilan data dari siswa kelas VII, VII dan IX yang berjumlah 54 responden di SMP N 2 Rumbia.
- Peneliti menjelaskan penelitian kepada calon responden dan bersedia menjadi responden.
- Peneliti mulai melakukan penelitian dan pengambilan data pada siswa SMP N 2 Rumbia.

- g. Penelitian ini dilakukan dengan membagi menjadi 3 kelas. Kelas VIIA dan VIIB selama 20 menit, kelas VIIA dan VIII B selama 20 menit, dan kelas IX A dan IX B selama 20 menit, untuk mengisi kuesioner Pre test pengetahuan *personal hygiene* pada saat menstruasi.
- h. Peneliti menyerahkan kuesioner pre test tentang pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi yang berjumlah 13 soal yang telah baku kepada responden.
- i. Responden mengisi kuesioner pre test yang telah diberikan.
- j. Setelah kuesioner pre test dijawab, kuesioner dikembalikan kepada peneliti.
- k. Peneliti memberikan penyuluhan *personal hygiene* saat menstruasi menggunakan media video melalui grup *whatsapp* dan ditonton seminggu 2 kali dalam sebulan
- l. Setelah pemberian penyuluhan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi, peneliti membagikan kuesioner post test kepada responden.
- m. Responden mengisi kuesioner post test.
- n. Kuesioner telah di isi responden dan diambil kembali oleh peneliti.
- o. Semua data sudah terkumpul, kemudian peneliti melakukan editing, coding, scoring, untuk melihat perbandingan hasil kuesioner responden sebelum dan setelah diberikan penyuluhan
- p. Peneliti menyajikan hasil penelitian
- q. Peneliti mulai melakukan penyusunan laporan

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Setelah semua data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan beberapa langkah. Langkah-langkah teknik pengolahan data sebagai berikut :

a. Editing

Pada saat editing, peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner yang meliputi identitas responden, item yang diisi, dan jumlah kuesioner

yang dibagikan. Selain itu, peneliti memeriksa apakah kuesioner telah diisi sesuai dengan petunjuk.

b. Scoring

Memberi setiap jawaban skor, seperti "baik", "cukup", atau "kurang", untuk mengevaluasi yang dilakukan peserta penelitian pada pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi. Dalam pemberian skor menggunakan skala Guttman. Untuk skor "1" diberikan pada jawaban yang benar dari kunci jawaban, dan skor "0" diberikan pada jawaban yang salah. Setelah diberi skor, maka data pengaruh penyuluhan dapat dihitung menggunakan rumus (Hidayat, 2009):

$$N = \frac{Sp}{Sm \times 100\%}$$

Keterangan :

N = Nilai

Sp = Skor perolehan

Sm = Skor maksimal

Kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian yaitu (Nursalam, 2003) :

Penyuluhan pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi :

Baik : jumlah nilai akhir 76% - 100%

Cukup : jumlah nilai akhir 56% - 75%

Kurang : jumlah nilai akhir <56%

c. Coding

Pengkodean melibatkan pemberian kode khusus kepada responden oleh responden untuk memfasilitasi pemrosesan data. Seringkali kode ini dibuat untuk menyertakan daftar kode dalam dokumen agar lebih mudah menemukan dan meneliti perubahan. Kode yang digunakan dalam pengklasifikasian pengetahuan *personal hygiene* pada remaja putri adalah :

Kode 1 jika pengetahuan baik

Kode 2 jika pengetahuan cukup

Kode 3 jika pengetahuan kurang

d. *Entrying*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner ke paket program computer.

e. *Cleaning*

Cleaning adalah pembersihan data, merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry data kekomputer.

2. **Analisa Data**

1) Analisa Univariat

Analisi Univariat merupakan metode analisis yang paling mendasar terhadap suatu data, data ditampilkan dalam bentuk angka atau sudah diolah menjadi presentase, ratio, prevalensi (Sanjaya & Sriati, 2022). Untuk melakukan analisa data secara univariat digunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase atau proposi (Notoatmodjo, 2015), dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi responden untuk setiap pertanyaan yang ada

N = Besar sampel

2) Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variable independen dan variabel dependen. Analisa bivariat ini bertujuan untuk melihat pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan tentang personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di SMPN 2 Rumbia.

Pada penelitian ini dapat digunakan uji alternatif yaitu uji *t Paiered Sample t-Test*. Uji *t Paiered Sample t-Test* digunakan untuk menguji pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri. Dasar pengambilan keputusan uji *t Paiered Sample t-Test* adalah:

- a. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_a diterima, yang berarti ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di SMPN 2 Rumbia.
- b. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di SMPN 2 Rumbia.

Sebelum melakukan analisis bivariat menggunakan uji T, Maka terlebih dahulu di lakukan uji normalitas data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistic Shapiro-Wilk dikarenakan jumlah sampel penelitian < 100 .

Tabel 6. Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

Tes of Normality			
Shapiro-Wilk			
	Hasil	Df	Signifikasi
Pre test	0,964	54	0,101
Post test	0,959	54	0,063

Tabel 6. Menunjukkan hasil uji normalitas yaitu nilai $\text{sig.} > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Selanjutnya, analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample t-Test*.

F. Ethical Clearance

Menurut (Notoatmojo, 2017) etika adalah ilmu tentang suatu yang baik dan yang buruk tentang hak dan kewajiban manusia dalam suatu kelompok. Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap

kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh hasil penelitian (Notoatmojo, 2017).

Terdapat beberapa etika penelitian dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu :

1. Otonomi (*Inform consent*)

Penelitian ini tidak ada unsur paksaan terhadap responden. Akan ada awal penelitian, peneliti akan memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada responden dan peneliti akan menjelaskan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian dan tindakan yang akan dilakukan serta akibat yang ditimbulkan dari penelitian tersebut. Jika responden bersedia, responden akan menanda tangani persetujuan tersebut dan jika responden menolak, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Kerahasiaan identitas (*Anonymity*)

Saat pengambilan data pada instrument penelitian, nama responden harus dicantumkan dengan lengkap. Namun pada saat pengumpulan dan analisis data, peneliti hanya mencantumkan kode atau insial nama responden saja.

3. Kerahasiaan data (*Confidentiality*)

Kerahasiaan dalam penelitian sangat penting untuk melindungi identitas responden dan data yang dikumpulkan. Menjaga kerahasiaan tidak hanya melindungi privasi individu, tetapi juga meningkatkan kepercayaan responden terhadap peneliti. Setelah penelitian selesai, memusnahkan data yang sensitif adalah langkah penting untuk mencegah penyalahgunaan informasi tersebut di masa depan. Langkah-langkah ini adalah bagian dari etika penelitian yang harus dipatuhi.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Penelitian ini bersifat jujur antara peneliti, reponden dan data yang diberikan.